

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tubuh dapat kehilangan cairan secara normal dan abnormal, kehilangan cairan dari tubuh secara normal dapat melalui respirasi, kulit, feses, dan urin sedangkan secara abnormal dapat melalui muntah, dan diare (Suartha 2010). Penanganan yang diberikan saat hewan kehilangan banyak cairan atau dehidrasi salah satunya adalah terapi cairan. Terapi cairan merupakan salah satu tindakan terpenting dalam pengobatan hewan yang sakit serius. Pemberian terapi cairan yang efektif membutuhkan pengetahuan tentang keseimbangan elektrolit dan cairan pada hewan sehat maupun sakit (Batan 2017). Pemberian terapi cairan harus memperhatikan kasus penyakit yang dialami hewan. Paramedis berperan dalam pencatatan *signalement*, anamnesa hewan dan pemeriksaan fisik hewan untuk dapat dokter hewan menentukan tipe cairan, rute pemberian, tingkat dehidrasi dan volume cairan yang dibutuhkan untuk mengatasi dehidrasi pada hewan. Beberapa penyakit atau gangguan pada hewan yang seringkali mengakibatkan hewan dehidrasi sehingga membutuhkan terapi cairan antara lain diare, ginjal kronis, diabetes dan beberapa jenis kanker (Reisen 2020). Tata laksana terapi cairan dapat menghindari keadaan kekurangan cairan (dehidrasi) dan kelebihan cairan (*overhydration*) yang dampaknya dapat menyebabkan kematian hewan, menghindari kesalahan pemilihan ukuran jarum, *IV Cath*, jenis cairan serta menghindari kesalahan prosedur rute terapi cairan oleh operator.



1.2 Tujuan
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Tujuan dari laporan akhir adalah untuk menguraikan tata laksana rute terapi cairan yang telah dilakukan beserta larutan cairan yang digunakan pada hewan kesayangan di Hikari Vet Clinic.